

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden meliputi stigma tinggi pada perspektif pasien (55,4%), stigma tinggi pada perspektif masyarakat (53,8%), pengetahuan rendah (4,6%), umur <42 tahun (50,8%), berjenis kelamin perempuan (41,5%), memiliki pendidikan rendah (30,8%), tidak bekerja (40%), belum menikah, cerai hidup atau cerai mati (30,8%), dukungan keluarga rendah (23,1%), dukungan sosial rendah (16,2%), tidak terpapar informasi (23,1%).
2. Faktor yang berhubungan dengan stigma perspektif masyarakat atau stigma yang dirasakan adalah tingkat pendidikan dan merupakan faktor protektif.
3. Variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan sosial dan keterpaparan informasi tidak berhubungan dengan stigma perspektif pasien atau stigma diri.
4. Variabel umur, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan sosial dan keterpaparan informasi tidak berhubungan dengan stigma perspektif masyarakat.

5. 2 Saran

5. 2. 1 Bagi Pemerintah dan Instansi

Diharapkan pada pemerintah untuk gencar memberikan sosialisasi dan edukasi kesehatan yang lebih mendalam mengenai stigma pada penderita tuberculosis baik dengan menyiapkan poster maupun menyebarkannya melalui sosial media.

5. 2. 2 Bagi Masyarakat

Masyarakat jangan merasa takut dan menjauhi penderita tuberculosis, karena mereka membutuhkan dukungan sosial dari

masyarakat dan dukungan keluarga untuk terus berjuang dalam menjalani pengobatannya dan melalui hari dengan energi yang positif. Untuk mencegah penularan, diharapkan masyarakat dapat membekali diri mereka dengan informasi terkait tuberculosis

5. 2. 3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara yang mendalam untuk mendapat jawaban yang lebih detail terkait hasil penelitian.